



SKRIPSI

PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF, *SELF ESTEEM*, *LOCUS OF CONTROL*, KAPASITAS INDIVIDU DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (*BUDGETARY SLACK*) (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (DINAS DAN BADAN)KABUPATEN KAMPAR)

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Disusun Oleh :

RESTU YUSFA AMIRA
11573205198



JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019M/1430H

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RESTU YUSFA AMIRA

NIM : 115732015198

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI SI

JUDUL : PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF, *SELF ESTEEMI*, *LOCUS OF CONTROL*, KAPASITAS INDIVIDU DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (DINAS DAN BADAN) KABUPATEN KAMPAR)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

DR. DONY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. DR. H. MUH. SAID HM., M.Ag., MM
NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

of Sultan Syarif Kasim



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
JURUSAN
JUDUL

: RESTU YUSFA AMIRA
: 11573205198
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
: AKUNTANSI S1
: PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF, *SELF ESTEEM*, *LOCUS OF CONTROL*, KAPASITAS INDIVIDU DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (STUDI EMPIRIS PADA OPD (DINAS DAN BADAN) KABUPATEN KAMPAR)
: RABU, 02 OKTOBER 2019

HARI/TANGGAL UJIAN

PANITIA PENGUJI

KETUA

NASRULLAH DJAMIL. SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

DR. MULIA SOSIADY, SE, MM
NIP. 197612172000910 1 004

PENGUJI II

FERIZAL RACHMAD, SE, MM
NIP. 19750216201411 1 1001

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh Penulis
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF, *SELF ESTEEM*, *LOCUS OF CONTROL*, KAPASITAS INDIVIDU DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KESENJANGAN AGGARAN (*BUDGETARY SLACK*)

(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Dinas dan Badan)
Kabupaten Kampar)

Oleh :

Restu Yusfa Amira

NIM: 1157325198

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus Of Control, Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack) (Studi Empiris pada OPD kabupaten Kampar). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh sebanyak 54 orang dan pengolahan data menggunakan metode regresi linear berganda dengan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan pertama Penganggaran Partisipatif menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $(2,780 > 2,011)$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Kedua, self esteem menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $(2,516 > 2,011)$ Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa self esteem berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Ketiga, locus of control menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $(2,818 > 2,011)$. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Keempat, kapasitas individu menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(-2,411 < 2,011)$. Maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Kelima, komitmen organisasi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(-0,549 < 2,011)$. Maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kapasitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

Kata Kunci : *penganggaran partisipatif, self esteem, locus of control, kapastat individu, komitmen organisasi dan Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack).*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penganggaran Partisipatif, *Self Esteem*, *Locus Of Control*, Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran (*Budgetary Slack*) (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Dan Badan) Kabupaten Kampar)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri teladan umat didunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang tua tercinta Ayahanda Yusri dan Ibunda Fatmawati yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tersayang, adik penulis yaitu Arya Nanda serta semua keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaki Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu



dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal A dan teman-teman konsentrasi manajemen A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Sri Wahyuni, Fitri Ameliyani, Fithriyah Ramadhani, Lona Santika, Mela Wirga Astika, Reren Mei Nelpa, Alfionita Putri, Suci Limbong dan Titik Sundari yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Juli 2019

Penulis

RESTU YUSFA AMIRA



DAFTAR ISI

ABSTRAKS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	15
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	15
2.2 Anggaran Sektor Publik	16
2.2.1 Pengertian Anggaran Sektor Publik	16
2.2.2 Fungsi Anggaran.....	17
2.2.3 Jenis-jenis anggaran.....	18
2.3 Penyusunan APBD.....	21
2.4 Kesenjangan anggaran	21
2.4.1 Pengertian Kesenjangan anggaran	21
2.4.1 Tujuan Senjangan anggaran	22
2.5 Penganggaran Partisipatif.....	22
2.5.1 Keunggulan partisipasi anggaran.....	23
2.5.2 Kelemahan partisipasi anggaran	24
2.6 <i>Self Estem</i>	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 <i>Locus of Control</i>	27
2.7.1 Pengertian <i>Locus of Control</i>	27
2.7.2 Aspek-aspek <i>Locus of Control</i>	28
2.8 Kapasitas Individu	29
2.9 Komitmen Organisasi	30
2.10 Teori Menurut Pandangan Islam	31
2.11 Kerangka Konseptual.....	32
2.12 Hipotesis Penelitian	33
2.13 Penelitian Terdahulu	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4.1 Variable Terikat/ <i>Dependent Variable</i> (Y)	46
3.4.2 Variable Bebas/ <i>Independent Variable</i> (X)	46
3.4.2.1 Penganggaran Partisipatif	47
3.4.2.2 <i>Self Esteem</i>	47
3.4.2.3 <i>Locus of Control</i>	48
3.4.2.4 Kapasitas Individu	49
3.4.2.5 Komitmen Organisasi	49
3.5 Teknik Analisis Data	53
3.5.1 Statistik deskriptif.....	53
3.5.2 Uji Kualitas Data	53
3.5.2.1 Uji validitas.....	54
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	54
3.5.3 Uji asumsi klasik	55
3.5.3.1 Uji Normalitas	55
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3.3 Uji Multikolonieritas	56
3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	57
3.5.5 Uji Hipotesis	58
3.5.5.1 Uji t	58
3.5.5.2 Uji F	59
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Deskriptif Responden.....	61
4.1.2 Demografi Responden.....	62
4.1.3 Statistik Deskriptif Variabel.....	63
4.2 Uji Kualitas Data.....	64
4.2.1 Hasil Uji Validitas	64
4.2.2.1 Uji Validitas Kesenjangan Anggaran (Y).....	65
4.2.2.2 Uji Validitas Penganggaran Partisipatif (X1).....	66
4.2.2.3 Uji Validitas <i>Self Esteem</i> (X2).....	66
4.2.2.4 Uji Validitas <i>Locus of Control</i> (X3).....	67
4.2.2.5 Uji Validitas Kapasitas Individu (X4).....	68
4.2.2.6 Uji Validitas Komitmen Organisasi (X5).....	68
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	69
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	70
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	70
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.3.3 Hasil Uji Multikolonearitas.....	75
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
4.5 Uji Hipotesis	77
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	77
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	81
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7	Pembahasan.....	83
4.7.1	Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kesenjangan Anggaran	83
4.7.2	Pengaruh <i>Self Esteem</i> Terhadap Kesenjangan Anggaran	84
4.7.3	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Kesenjangan Anggaran	85
4.7.4	Pengaruh Kapasitas Individu Terhadap Kesenjangan Anggaran	86
4.7.5	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran	87
4.7.6	Pengaruh Penganggaran Partisipatif, <i>Self Esteem</i> , <i>Locus Of Control</i> , Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran	88

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Belanja pegawai dalam APBD	9
2.1	Penelitian Terdahulu	39
3.1	Populasi Penelitian	42
3.2	Sampel	43
3.3	Daftar Dinas Dan Badan Dipemerintahan Kabupaten Kampar	43
3.4	Kriteria Pemilihan Sampel	44
3.5	Defenisi Variabel Operasional	50
4.1	Sampel dan Tingkat Penyebaran	62
4.2	Data Demografi Responden	62
4.3	Hasil Statistik Deskriptif	63
4.4	Rekapitulasi Uji Validitas Kesenjangan Anggaran	65
4.5	Rekapitulasi Uji Validitas Penganggaran Partisipatif	66
4.6	Rekapitulasi Uji Validitas <i>Self Esteem</i>	66
4.7	Rekapitulasi Uji Validitas <i>Locus Of Control</i>	67
4.8	Rekapitulasi Uji Validitas Kapasitas Individu	68
4.9	Rekapitulasi Uji Validitas Komitmen Organisasi	68
4.10	Hasil Uji Reliabilitas	69
4.11	Hasil Uji Normalitas	72
4.12	Hasil Uji Multikolonearitas	75
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	81
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Konseptual	39
4.1 Grafik P-P Plot	71
4.2 Grafik Histogram	73
4.3 Grafik Scatterplot	74



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan unsur penting dan titik fokus dalam proses perencanaan dan pengendalian. Sebagai alat perencanaan, anggaran digunakan untuk merencanakan berbagai aktivitas suatu pusat pertanggungjawaban agar pelaksanaan aktivitasnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, anggaran terdiri atas sejumlah target yang akan dicapai oleh para pimpinan suatu organisasi dalam melakukan kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan suatu proses politik, dimana anggaran merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dan publik yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2009:72).

Sejak otonomi daerah ditetapkan, pemerintah daerah dituntut untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintah daerah menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja yang merupakan proses pembangunan yang efisien dan partisipatif, serta menggunakan kinerja sebagai tolok ukur dalam pencapaian target anggaran daerah. Kesenjangan anggaran adalah perbedaan antara jumlah anggaran yang dilaporkan oleh agen dengan jumlah estimasi yang terbaik dari perusahaan.

Agen cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik dari yang diajukan,



sehingga target akan lebih mudah tercapai. Selain itu, *budgetary slack* juga sering terjadi pada tahap perencanaan dan persiapan anggaran daerah, karena didominasi oleh kepentingan eksekutif dan legislatif, serta kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *slack* juga berkembang dengan dimasukkannya variabel-variabel lain yang dianggap berpengaruh yaitu penganggaran partisipatif. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas, karena adanya keterlibatan manajer tingkat bawah dalam pembuatan anggaran, tujuan anggaran akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer yang lebih besar.

Partisipasi anggaran nantinya tidak hanya berpengaruh terhadap sasaran anggaran namun terhadap tujuan organisasi. Biasanya pegawai akan menargetkan pendapatan lebih rendah dibandingkan kapasitas yang ia miliki dengan tujuan mencapai target dengan mudah, hal tersebut akan membuat kinerja pegawai tersebut terlihat lebih baik. Anggaran biaya akan disusun lebih besar dibandingkan kebutuhan yang senyatanya agar pegawai terlihat melakukan penghematan di sisi pembiayaan. Hal tersebut memotivasi para pegawai untuk melakukan perencanaan anggaran yang tidak sesuai dengan kemampuan yang ia miliki agar ia mendapat insentif lebih.

Hasil penelitian yang dilakukan Ardanari dan Putra (2014) Resen (2014) Ardianti (2015) Irawati dan Mutiara (2018) menemukan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Sedangkan penelitian oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dewi dan Erawati (2014) menemukan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*.

Di sisi lain, dalam melakukan pekerjaannya seseorang pasti memikirkan harga dirinya (*self esteem*). Seseorang dengan *self esteem* yang tinggi dimana mereka melihat dirinya berharga, mampu dan dapat diterima. Orang dengan *self esteem* rendah merasa kurang baik dengan dirinya. Orang yang memiliki *self esteem* tinggi cenderung memandang diri mereka sendiri sebagai seorang yang penting, berharga, berpengaruh dan berarti dalam konteks organisasi yang mempekerjakan mereka. Dalam kaitannya dengan *budgetary slack*, seseorang dengan *self esteem* yang rendah cenderung lebih tinggi dalam menciptakan *slack*. Hasil penelitian Resen (2014) menemukan bahwa *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*.

Timbulnya *budgetary slack* juga dapat dipengaruhi oleh *locus of control*. Sebagian orang meyakini bahwa mereka bertanggung jawab atas takdirnya sendiri. Sebagian lainnya melihat diri mereka seperti diperbudak oleh nasib, meyakini apa yang terjadi atas kehidupannya sendiri terkait dengan keberuntungan atau kesempatan. Jenis pertama, semua percaya bahwa mereka mengendalikan tujuannya, memiliki label internal, selanjutnya, yang melihat hidup mereka seperti dikendalikan oleh kekuatan luar disebut eksternal. Hal ini tentu saja menjadi indikasi gagalnya partisipasi anggaran yang pada gilirannya akan berdampak pada penurunan kinerja dan rendahnya pencapaian sehingga berakibat timbulnya *budgetary slack*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budgetary slack juga erat kaitannya dengan kapasitas individu. Dengan disiapkannya kapasitas individu yang baik diharapkan mampu menurunkan terjadinya kesalahan kerja dan kecurangan dalam bekerja yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja. Terkait dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal, dengan demikian dapat memperkecil senjangan anggaran. Hal ini berarti, untuk menghadapi dan mengantisipasi ketidakpastian lingkungan, terutama isu *budgetary slack* maka diperlukannya kapasitas individu yang memadai. Hasil penelitian Ardianti (2015) kapasitas individu berpengaruh terhadap *budgetary slack* sedangkan hasil penelitian Irawati dan Mutiara (2018) kapasitas individu tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Timbulnya *budgetary slack* tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya. Ini merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Pada konteks pemerintahan, aparat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan menggunakan informasi yang dimiliki untuk menyusun laporan keuangan menjadi relatif lebih tepat. Selain itu, komitmen organisasi dapat merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian kinerja yang diharapkan. Dengan adanya komitmen yang tinggi maka *budgetary slack* akan dapat dihindari. Sebaliknya, jika individu memiliki komitmen yang rendah terhadap organisasinya, maka akan memungkinkan terjadinya *budgetary slack*.



Fenomena yang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar pada tahun 2017 yang disampaikan bupati Kampar Azis Zainal pada rapat paripurna DPRD Kabupaten Kampar. Bahwa realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kampar 2017 mencapai 94,54 persen. Dikatakan Bupati, keberhasilan pembangunan sejalan dengan pencapaian visi dan misi jangka menengah daerah. APBD Perubahan 2017 sebesar Rp.2,3 Triliun lebih dengan realisasi Rp.2,2 Triliun lebih atau 94,54 persen. Lebih jelasnya, berikut ringkasan realisasi APBD 2017. Pertama, Realisasi presentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.325 miliar atau 113,58 persen dengan kontribusi terhadap pendapatan daerah adalah 14,58 persen. Kedua, Realisasi Persentase Dana Perimbangan sebesar Rp.1,5 Triliun lebih atau 88,92 persen dengan kontribusi terhadap pendapatan daerah adalah sebesar 68,40 persen. Ketiga, Realisasi persentase lain-lainnya Pendapatan Daerah yang sah sebesar 16,6 Miliar lebih atau 84,54 persen. Kemudian, APBD Tahun 2017 setelah perubahan anggaran ditetapkan sebesar Rp2,4 Triliun lebih dengan realisasi sebesar Rp2,2 Triliun lebih atau 92, 60 persen. Anggaran Pembiayaan Daerah Tahun 2017 setelah perubahan Anggaran adalah ditetapkan sebesar Rp62,6 Miliar dengan realisasi sebesar Rp62,6 Miliar atau 100 persen. (dikutip dari berkasriau.com).

Akan tetapi di balik keberhasilan realisasi anggaran tersebut terdapat pertanyaan yang harus dijelaskan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar yaitu masalah belanja pegawai daerah yang selalu meningkat setiap tahunnya, dikutip dari bingkairiau.com anggaran Kabupaten Kampar tahun 2017 di alokasikan sebanyak 70 persen untuk belanja pegawai, dari 2,3 Triliun APBD kampar, 1,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Triliun ludes untuk belanja pegawai. Kondisi tersebut sudah tentu sangat menyakitkan bagi masyarakat kecil, karena anggaran APBD kampar yang seharusnya pro kepada pembangunan tetapi malah sebaliknya APBD Kampar hanya untuk pegawai lebih besar.

Idealnya belanja pegawai suatu daerah dibawah 50 persen dari total APBD, sementara di Kabupaten Kampar sudah 5 tahun terakhir ini belanja pegawai mendekati 60 persen. Dan untuk tahun 2017 belanja pegawai malah lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yakni 70 persen. Belanja pegawai yang memakan banyaknya APBD Kabupaten Kampar antara lain perjalanan dinas, jasa kantor, makan minum, perawatan kendaraan, belanja ATK, belanja cetak pengadaan, insentif dan biaya tenaga honor . Hal ini tidak sejalan dengan pelayanan atau kinerja sektor publik Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang diterima oleh masyarakat kabupaten kampar.

Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Budiarto mengingatkan bahwa belanja pegawai daerah kini tidak boleh lagi melebihi 50 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurut dia, hal itu sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo. Saat ini, belanja pegawai beberapa daerah bahkan lebih dari 60 persen. "Presiden minta, ke depan, belanja pegawai daerah tidak lebih dari 50 persen. Yang diperbesar adalah belanja modal untuk infrastruktur," ucap Budiarto dalam Konferensi Nasional Pengelolaan Keuangan Daerah di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Rabu, 7 Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Untuk mendukung rencana tersebut, dalam Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017, belanja infrastruktur harus melebihi 25 persen dari dana transfer umum yang meliputi dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH). "Jadi digunakan dan diarahkan untuk belanja infrastruktur," ujarnya dan daerah yang memiliki kelebihan pegawai akan disalurkan ke daerah yang kekurangan pegawai. Mekanisme pengalihan itu akan diatur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. "Untuk memungkinkan perpindahan pegawai daerah yang kelebihan ke yang kurang." (www.tempo.com)

Mengulas balik anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dan belanja pegawai 5 tahun terakhir, dari tahun 2013 sampai tahun 2017, dikutip dari Fitra Riau APBD Kabupaten Kampar 2013 sebesar 2,1 Triliun terealisasi untuk belanja pegawai sebesar 1.1 Triliun atau 94,21 persen sementara untuk belanja modal hanya mampu terealisasi sebesar 75,04 persen dari total belanja modal ditahun 2013 tersebut, ini artinya kecendrungan pemerintah daerah dalam membelanjakan uangnya justru lebih getol dalam membelanjakan APBD untuk gaji, insentif dan tunjangan aparatur, sementara untuk belanja publik yang berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi malah lemah dalam pelaksanaanya.

Tahun 2014 di ambil dari Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2014, anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Kampar sebesar 2,7 Triliun lebih Terealisasi sebesar 2,5 Triliun lebih atau 90,80 Persen dan untuk belanja pegawai Kabupaten Kampar pada tahun 2014 sebesar 1,3 Triliun dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

teralisasi 1,2 Triliun lebih atau 95,96 Persen. Hal ini menunjukkan bahwa belanja pegawai menguras APBD Kabupaten Kampar, sementara untuk belanja modal hanya berkisar 727 Milyar terealisasi sebesar 624 Milyar lebih atau 85,86 Persen. Dan untuk tahun 2015 dikutip dari kamparkab.go.id Anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kabupaten Kampar sebesar 2,260 Triliun lebih dengan realisasi anggaran 2,188 Triliun lebih, terdiri dari Pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 147,214 Milyar, Dana perimbangan sebesar 1,758 Triliun lebih, berasal dari bagi hasil pajak atau bagi hasil bukan pajak sebesar 1,052 Triliun lebih, dana alokasi umum (DAU) sebesar 671,809 Milyar, dana alokasi khusus (DAK) sebesar 34,632 Milyar dan pendapatan daerah lainnya yang sah sebesar 354,614 Milyar, yaitu dari dana bagi hasil dari provinsi dan pemerintah lainnya sebesar 69,169 Milyar, dan danapenyesuaian dan otonomi khusus sebesar 285,445 Milyar.

Belanja daerah kabupaten kampar tahun anggaran 2015 sebesar 2,378 Triliun lebih, terdiri dari belanja tidak langsung termasuk belanja pegawai sebesar 1,349 Triliun lebih dan belanja langsung sebesar 1,028 Triliun lebih. Dan pada tahun 2016 bahwa APBD Kabupaten Kampar sebesar 2,4 Triliun pendapatan daerah pada Anggaran pendapatan dan belanja daerah sebesar 2.196 Triliun lebih, pendapatan daerah ini berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 173,777 Milyar, terdiri dari pajak daerah sebesar 47,63 Milyar, retribusi daerah sebesar 10,244 Milyar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 42,198 Milyar, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar 73,691 Milyar. Pendapatan dari dana perimbangan adalah sebesar 1,517 Triliun lebih, terdiri dari dana bagi hasil pajak atau bagi hasil bukan pajak sebesar 612,039 Milyar dan dana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alokasi umum sebesar 721,681 Milyar dan dana alokasi khusus sebesar 184,024 Milyar. Pendapatan dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 505,388 Milyar, terdiri dari dari dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah lainnya sebesar 98,309 Milyar dan dana pnyesuaian dan otonomi khusus sebesar 407,078 Milyar.

Kebijakan belanja daerah pada APBD Kabupaten Kampar pada tahun tahun angggaran 2016 dilakukan pada belanja langsung dan tidak langsung, untuk belanja pegawai saja sudah terkuras sebesar 1,244 Triliun lebih. Dikutip dari Tribunpekanbaru.com Bupati Kampar, Aziz Zaenal menyampaikan melalui Rapat Paripurna Istimewa DPRD. Aziz menilai Anggaran belanja dan pendapatan Kampar tidak akan bisa membangun daerah tersebut dengan maksimal karena porsi Anggaran belanja dan pendapatan daerah lebih besar untuk belanja pegawai daripada belanja publik. Berikut tabel belanja pegawai APBD Pemerintah Kabupaten Kampar yang meningkat dari tahun 2013 sampai 2017 pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Belanja Pegawai dalam APBD

NO	KETERANGAN	BELANJA PEGAWAI	TOTAL APBD
1.	Tahun 2013	1,1 Triliun	2,1 Triliun
2.	Tahun 2014	1,3 Triliun	2,7 Triliun
3.	Tahun 2015	1,3 Triliun	2,2 Trilun
4.	Tahun 2016	1,2 Triliun	2,4 Triliun
5.	Tahun 2017	1,4 Triliun	2,3 Triliun

Sumber data laporan realisasi anggaran, Fitra riau, tribunpekanbaru.com dan bingkairiau.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengingat pentingnya anggaran bagi organisasi dan kerugian yang diakibatkan oleh adanya kesenjangan anggaran, maka hubungan antara kesenjangan anggaran dengan variabel-variabel lain, khususnya variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah adanya kesenjangan anggaran perlu diteliti, karena kurangnya penelitian tentang kesenjangan anggaran dikalangan pemerintahan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesenjangan anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi anggaran, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu dan komitmen organisasi dengan *budgetary slack* dikalangan pemerintahan.

Penelitian ini merupakan refleksi dari penelitian Humaira Basri (2018), yang signifikan positif di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan menjadi motivasi peneliti untuk mengujikannya di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar, yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan penelitian ini pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Harga Diri (*Self Estem*), Keyakinan Diri (*Locus of Control*), Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran (*Budgetary Slack*) pada Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Dan Badan) Kabupaten Kampar”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1.2

Rumusan Masalah

1. Apakah penganggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar?
2. Apakah *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar ?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar ?
4. Apakah kapasitas individu berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar ?
5. Apakah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar ?
6. Apakah penganggaran partisipatif, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap selisih anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar ?

1.3

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *self esteem* terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kapasitas individu terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komitmen organisasi terhadap *budgetary slack* di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penganggaran partisipatif, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Sektor Publik terutama masalah penganggaran partisipatif, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack*.

2. Bagi para akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literature akuntansi sektor publik (ASP) terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sistem pengendalian manajemen di sektor publik. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan guna penelitian lain.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Dengan penelitian ini di harapkan pemerintah daerah dapat mengambil manfaat, setidaknya dapat digunakan untuk justifikasi dalam perencanaan dan evaluasi khususnya sistem penganggaran dan pengendalian di sektor publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan yang diuraikan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran selanjutnya disusun perumusan masalah dan diuraikan tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi media lain, kajian islam mengenai judul penelitian penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran deskripsi hasil yang berisi hasil analisis data dan pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan menjawab pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya agar dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 Teori Agensi

Konsep *Agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (2011:10) adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Ada dua tipe masalah keagenan yaitu *Adverse selection* dan *Moral Hazard*. Aktivitas *monitoring* akan menimbulkan *monitoring cost*, yang tidak dapat dihindari sebagai upaya *owner* untuk melakukan fungsi kontrol terhadap agen. Dengan adanya teori keagenan dapat digunakan dalam membantu memahami mengindikasikan hasil yang masih saling bertentangan mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Agen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari konvensasi keuangan tetapi juga dari tambahan yang terlihat dalam hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik dan jam kerja yang fleksibel. Sedangkan principal, diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka diperusahaan tersebut. Dengan demikian teori keagenan berkaitan dengan usaha-usaha untuk memecahkan masalah yang timbul dalam hubungan keagenan.



Menurut Usman, dkk (2012) konflik kepentingan akan muncul melalui prespektif *agency theory*, sehingga menimbulkan senjangan anggaran.

Hubungan keagenan dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu keagenan dalam pengelolaan keuangan daerah diinterpretasikan dalam dua hubungan yaitu:

1. Hubungan yang terjadi rakyat sebagai prinsipal dan kepala daerah sebagai agen, serta hubungan kepala daerah sebagai prinsipal dan kepala SKPD sebagai agen.
2. Kepala daerah sebagai agen serta hubungan kepala daerah sebagai prinsipal dan kepala SKPD sebagai agen.

2.2 Anggaran Sektor Publik

2.2.1 Pengertian Anggaran Sektor Publik

Menurut Deddi Nordiawan (2010:69) Anggaran dapat dikatakan sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran finansial. Pembuatan anggaran dalam organisasi sektor publik, terutama pemerintah, merupakan sebuah proses yang cukup rumit dan mengandung muatan politis yang cukup signifikan.

Menurut Deddi Nordiawan (2010:70) anggaran dapat dikatakan sebagai sebuah rencana finansial yang menyatakan hal-hal berikut :

1. Rencana – rencana organisasi untuk melayani masyarakat atau aktivitas lain yang dapat mengembangkan kapasitas organisasi dalam pelayanan.
2. Estimasi besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam merealisasikan rencana tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perkiraan sumber – sumber yang akan menghasilkan pemasukan serta besarnya pemasukan tersebut.

2.2.2 Fungsi Anggaran

Menurut Deddi Nordiawan (2010:70) Dalam lingkup akuntansi, anggaran berada dalam lingkup akuntansi manajemen, beberapa fungsi anggaran dalam manajemen organisasi sektor publik sebagai berikut :

1. Anggaran sebagai alat perencanaan.

Dengan anggaran, organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan dan ke arah mana kebijakan yang dibuat.

2. Anggaran sebagai alat pengendalian.

Anggaran organisasi sektor public dapat menghindari pengeluaran yang terlalu besar (*overspending*) atau adanya penggunaan dana yang tidak semestinya (*misspending*).

3. Anggaran sebagai alat kebijakan.

Arah atas kebijakan tertentu dapat ditentukan melalui anggaran organisasi sektor publik.

4. Anggaran sebagai alat politik.

Dalam organisasi sektor public, komitmen pengelola dalam melaksanakan program-program yang telah dijanjikan dapat terlihat melalui anggaran.

5. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi.

Melalui dokumen anggaran yang komprehensif, sebuah bagian atau unit kerja atas departemen yang merupakan suborganisasi dapat mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang harus dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh bagian/unit kerja lainnya.

6. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja.

Anggaran adalah suatu ukuran yang bisa menjadi patokan apakah suatu bagian/unit kerja telah memenuhi target, baik berupa terlaksananya aktivitas maupun terpenuhinya efisiensi biaya.

7. Anggaran sebagai alat motivasi.

Anggaran dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan menjadikan nilai-nilai nominal yang tercantum sebagai target pencapaian.

2.2.3 Jenis-Jenis Anggaran

Deddy Nordiawan (2010:71) menjelaskan bahwa anggaran dapat diklasifikasikan diantaranya:

a. Anggaran Operasional dan anggaran modal (*current vs capital budgets*)

Anggaran operasional digunakan untuk merencanakan kebutuhan dalam menjalankan operasi sehari-hari dalam kurun waktu satu tahun. Anggaran operasional ini juga sering dikelompokkan sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), yaitu jenis pengeluaran pendapatan yang bersifat rutin dan jumlahnya kecil serta tidak menambah fungsi suatu aset.

Anggaran modal (*capital budget*) menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap, seperti gedung, peralatan, kendaraan, perabot, dan sebagainya. Belanja modal adalah pengeluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah jumlah aset atau kekayaan organisasi sektor publik, yang selanjutnya akan menambah anggaran operasional untuk biaya pemeliharaannya.

b. Anggaran berdasarkan pengesahan (*tentativ enacted budget*)

Berdasarkan status hukumnya, anggaran dibagi menjadi anggaran tentatif (*tentative*) dan anggaran *enacted*. Anggaran tentatif adalah anggaran yang tidak memerlukan pengesahan dari lembaga legislatif karena kemunculannya yang dipicu oleh hal-hal yang tidak direncanakan sebelumnya. Sebaliknya, anggaran *enacted* adalah anggaran yang direncanakan, kemudian dibahas dan disetujui oleh lembaga legislatif.

c. Anggaran dana umum vs anggaran dana khusus (*general vs special budgets*)

Dalam pemerintahan, kekayaan negara (dana) dibagi menjadi dana umum dan dana khusus. Dana umum digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan yang bersifat umum dan sehari-hari, sedangkan dana khusus dicadangkan atau dialokasikan khusus untuk tujuan tertentu. Anggaran untuk dana umum disebut anggaran dana umum (*general budget*) dan anggaran untuk dana khusus disebut anggaran dana khusus (*special budget*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Anggaran tetap vs anggaran fleksibel (*fixed vs flexible budget*)

Dalam anggaran tetap, aproprisasi belanja sudah ditentukan jumlahnya di awal tahun anggaran. Jumlah tersebut tidak boleh dilampaui meskipun ada peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan. Dalam anggaran fleksibel, harga barang atau jasa per unit telah ditetapkan. Namun, jumlah anggaran secara keseluruhan akan berfluktuasi bergantung pada banyaknya kegiatan yang dilakukan.

e. Anggaran eksekusi vs anggaran legislatif (*executive vs legislative budget*)

Berdasarkan penyusunannya, anggaran dapat dibagi menjadi anggaran eksekutif (*executive budget*), yaitu anggaran yang disusun oleh lembaga eksekutif, dalam hal ini pemerintah serta anggaran legislatif (*legislative budget*), yaitu anggaran yang disusun oleh lembaga legislatif tanpa melibatkan pihak eksekutif. Selain itu, ada juga yang disebut anggaran bersama (*joint budget*), yaitu anggaran yang disusun secara bersama-sama antara lembaga eksekutif dan legislatif.

Jenis-jenis anggaran menurut Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang (2010:4) anggaran dapat dibagi menjadi anggaran penjualan dan anggaran produksi. Anggaran publik berisi rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi



yang meliputi informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang (Mardiasmo, 2009:62)

Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter, proses penganggaran organisasi sektor publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan strategi telah selesai dilakukan.

2.3 Penyusunan APBD (Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah)

Menurut Pemendagri No. 13 Tahun 2006, anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Untuk menyusun APBD, pemerintah daerah harus terlebih dahulu menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan menggunakan bahan dari Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (Renja SKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah.

2.4 Kesenjangan Anggaran

2.4.1 Pengertian Kesenjangan Anggaran (*Budgetary Slack*)

Menurut Suartana (2010:138) mendefinisikan senjangan anggaran (*budgetary slack*) dapat diartikan sebagai perbedaan antara jumlah anggaran yang dinyatakan dan diestimasi terbaik yang secara jujur diprediksikan. Senjangan anggaran terjadi dikarenakan manajer menetapkan pendapatan lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi yang seharusnya menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



target organisasi tersebut. Estimasi adalah anggaran yang sesungguhnya terjadi dan sesuai dengan kemampuan terbaik perusahaan. Pihak yang mengetahui adanya senjangan atau tidaknya anggaran adalah pembuatan anggaran itu sendiri.

2.4.2 Tujuan Senjangan Anggaran

Menurut Reno Pratama (2013) mengenai tiga alasan pokok manajer melakukan senjangan anggaran adalah “pertama, orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus di mata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya; kedua, senjangan anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui atau mencapai anggarannya; ketiga, pengalokasian sumber daya akan dilakukan berdasarkan proyeksi anggaran biaya, sehingga senjangan anggaran membuatnya fleksibel.

2.5 Penganggaran partisipatif

Hansen dan Mowen (2009:448) menjelaskan partisipasi anggaran memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran daripada membebankan anggaran kepada para manajer tingkat bawah. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggungjawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas, karena adanya keterlibatan manajer tingkat bawah dalam pembuatan anggaran, tujuan anggaran akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer yang akan menghasilkan kesesuaian tujuan yang lebih besar. Peningkatan tanggungjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan tantangan inheren dalam proses tersebut akan memberikan insentif non-uang yang mengarah pada tingkat yang lebih tinggi.

Partisipasi atasan maupun bawahan dalam proses penyusunan anggaran sangat diperlukan, mengingat bahwa merekalah yang mengetahui tentang kondisi dan tugas pada setiap bagian yang mereka tempati. Namun, setiap anggota organisasi yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran berpotensi membuat anggaran yang bias atau terlalu tinggi, tergantung dari perilaku yang dimiliki oleh anggota organisasi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggaran merupakan keikutsertaan berbagai pihak yang berkepentingan dengan anggaran untuk bersama-sama mengambil peran guna menentukan dan mencapai anggaran yang merupakan suatu cerminan tujuan organisasi.

2.5.2 Keunggulan Partisipasi Anggaran

Keikutsertaan bawahan dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan komitmen pribadi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Bawahan dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang pekerjaan mereka melalui interaksi dengan atasan selama tahap pengkajian dan persetujuan sehingga dapat menghasilkan pertukaran informasi yang efektif dalam menciptakan standar target yang akan diraih.

Partisipasi anggaran memungkinkan terjadinya transfer informasi baik dari bawahan ke atasan maupun sebaliknya. Transfer informasi ini memiliki dua keuntungan, yaitu atasan dapat mengembangkan strategi dengan lebih baik yang dapat disampaikan kepada bawahan sehingga kinerja akan meningkat serta atasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Halalcipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat memperoleh tingkat anggaran yang lebih baik atau sesuai bagi organisasi karena atasan memperoleh informasi mengenai lingkungan yang sedang dan akan dihadapi (Murray dan Christine dan Agustina, 2010:103).

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran memiliki peran yang sangat penting untuk menaikkan kinerja perusahaan serta dapat menghasilkan keputusan dengan kualitas yang tinggi. Setiap anggota dalam sebuah organisasi diberikan tanggung jawab terhadap keputusan yang dihasilkan bersama. Keputusan yang dihasilkan bersama tersebut akan menimbulkan komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan akhirnya mampu menaikkan kinerja.

2.5.3 Kelemahan Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Mowen (2009:371) anggaran partisipatif memiliki tiga potensi masalah, yaitu menetapkan standar yang terlalu tinggi atau rendah, membuat kelonggaran dalam anggaran (sering disebut sebagai menutupi anggaran), dan partisipasi semu.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran memiliki beberapa potensi kelemahan yang dapat dilakukan oleh bawahan untuk menciptakan anggaran yang terlalu mudah untuk dicapai, menciptakan kelonggaran anggaran yang dapat menimbulkan *slack* pada anggaran dan adanya partisipasi semu dari para bawahan dalam proses penyusunan anggaran. Pada dasarnya, kelemahan partisipasi anggaran tersebut dapat diatasi dengan menanamkan “*Sense of Commitment*” dalam diri setiap penyusun anggaran sehingga timbul tanggung jawab dan komitmen yang tinggi dalam diri setiap pembuat anggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6 Self esteem

Menurut Humaira Basri (2018:5) *self esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. *Self esteem* yang tinggi meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berhasil di tempat kerja. Individu dengan harga diri yang tinggi akan mengambil lebih resiko dalam pilihan pekerjaan dan lebih mungkin untuk memilih pekerjaan di luar kebiasaan dibandingkan dengan orang-orang dengan harga diri yang rendah. *Self esteem* yang tinggi cenderung untuk menekankan hal positif ketika menghadapi kegagalan. Hal yang paling umum menemukan harga diri adalah *self esetem* rendah lebih mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan *self esteem* tinggi. *Self esteem* rendah bergantung pada penerimaan dari evaluasi positif atas yang lainnya.

Secara singkat *self esteem* adalah “*personal judgment*” mengenai perasaan berharga atau berarti yang di ekspresikan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. Menurut Ghufroon (2010) bahwa pembentukan *self esteem* dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. Keberartian individu

Keberartian diri menyangkut seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, dan berharga menurut standar dan nilai pribadi. Penghargaan ini lah yang dimaksud dengan keberartian diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keberhasilan seseorang

Keberhasilan yang berpengaruh terhadap pembentukan harga diri adalah keberhasilan yang berhubungan dengan kekuatan atau kemampuan individu dalam mempengaruhi dalam mengendalikan diri sendiri maupun orang lain.

3. Kekuatan individu

Kekuatan individu terhadap aturan-aturan, norma-norma, dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masyarakat. Maka semakin besar kemampuan individu untuk dapat dianggap sebagai panutan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi pula penerimaan masyarakat terhadap individu bersangkutan. Hal ini mendorong harga diri tinggi.

4. Performasi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang diharapkan

Apabila individu mengalami kegagalan, maka harga dirinya akan menjadi rendah. Sebaliknya performansi seseorang sesuai dengan tuntutan dan harapan, maka akan mendorong pembentukan harga diri yang tinggi.



2.7 *Locus of control*

2.7.1 Pengertian *Locus of Control*

Menurut Humaira Basri (2018:5) *Locus of control* merupakan sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya *locus of control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas personal outcome. *Locus of control* merujuk kepada suatu kepercayaan bahwa seseorang dapat mengontrol suatu peristiwa kehidupan dengan kemampuannya sendiri.

Seseorang dengan *locus of control* internal sepertinya lebih pada pemecahan masalah ketika mereka menyelesaikan atau menghadapi sesuatu untuk mencapai tujuan. Seseorang dengan *locus of control* eksternal dari pengendalian lebih untuk melihat rintangan yang disebabkan oleh kekuatan luar, dan mereka tidak perlu mengetahui apa yang harus dilakukan dalam menghadapi rintangan itu. Manajer dengan demikian butuh kesadaran lebih dari rintangan yang dihadapi karyawan yang memiliki *locus of control* eksternal, dan melakukan apa yang mereka dapat untuk menyingkan rintangan itu.

Locus of control menurut Ardianti (2015:301) didefinisikan sebagai tingkatan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengontrol nasibnya sendiri. Jika orang tersebut tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya, hal ini dapat menimbulkan indikasi gagalnya partisipasi anggaran yang pada gilirannya akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdampak pada penurunan kinerja dan rendahnya pencapaian sehingga berakibat timbulnya *budgetary slack*.

2.7.2 Aspek - aspek *Locus Of Control*

Menurut Ghuftron (2010) terdapat aspek-aspek yang menjadi indikator *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, yaitu sebagai berikut:

1. *Locus of control* internal

- a. Memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.
- b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi.
- c. Memiliki kepuasan diri dalam mencapai tugas tanpa bantuan orang lain.

2. *Locus of control* eksternal

- a. Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan tugas.
- b. Kurang memiliki inisiatif.
- c. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari lain (nasib, keberuntungan, lingkungan).

Menurut Ghuftron (2010) *internal locus of control* dapat terlihat dari indikator-indikator berikut:



1. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri

Yaitu tingkat keyakinan terhadap pekerjaan, kenaikan jabatan, besar kecilnya penghasilan serta prestasi yang diperoleh berdasarkan usaha sendiri dan tidak ditentukan oleh nasib maupun koneksi yang dimiliki.

2. Keyakinan terhadap kualitas diri yang dimiliki

Yaitu tingkat keyakinan terhadap kualitas yang dimiliki diri sendiri bahwa keberhasilan sebuah pekerjaan datang dari dalam dirinya dan hal lain yang mendasarinya.

2.8 Kapasitas Individu

Individu yang berkualitas adalah individu yang memiliki pengetahuan. Terkait dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal, dengan demikian dapat memperkecil senjangan anggaran. Kapasitas atau kemampuan individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Kemampuan kerja berhubungan dengan kondisi psikologis seseorang terhadap pekerjaan yang akan dilaksanakan. Kondisi ini sifatnya sangat subyektif karena menyangkut motif individu atau perasaan seseorang, artinya seseorang bisa merasakan sesuatu hal yang menguntungkan atau tidak memberikan kepuasan sesuai dengan keadaan emosi seseorang yang mempersepsikan kondisi kerja yang ada (Suartana, 2010). Salah satu cara organisasi birokrasi dalam mengantisipasi



isu *budgetary slack* adalah dengan menyiapkan tenaga kerja atau aparatur pemerintah yang mempunyai kapasitas yang baik. Cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas birokrasi dalam memberikan pelayanan publik oleh pemerintah daerah.

2.9 Komitmen Organisasi

Menurut Mathis dan Jackson (2012:122) komitmen terhadap organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada di dalam organisasi tersebut yang pada akhirnya tergambar dalam statistik ketidakhadiran dan masuk keluar tenaga kerja (*turnover*).

Griffin (2010:15), menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Karyawan-karyawan yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, berencana untuk tinggal lebih lama didalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja. Dari definisi yang dikemukakan oleh para peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu sikap loyal dari seorang pegawai terhadap dinas atau kantor tempatnya bekerja yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk senantiasa berbuat yang terbaik bagi organisasinya. Komitmen organisasi menunjukkan kekuatan relative untuk berpihak dan terlibat dalam organisasi. Jadi, komitmen organisasi merupakan orientasi individu terhadap organisasi dalam hal loyalitas, identifikasi, dan keterlibatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10 Teori Menurut Pandangan Islam

Anggaran merupakan alat perencanaan dalam islam, perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dijadikan pedoman dan alat untuk pengawasan dalam upaya mendapatkan keridhaan Allah SWT. Setelah perencanaan disusun, selanjutnya dimusyawarahkan dan di jadikan pedoman sambil berserah memohon keridhaan Allah SWT.

Dalam Firman Allah SWT Surat Al-Isra' Ayat 35:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلَ

Artinya :

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang tidak bisa atau tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang di kerjakan besok atau yang diperolehnya, namun dalam persaingan usaha, mereka juga tidak boleh mengurangi kualitas produk yang dibuat untuk bersaing dan untuk mengambil keuntungan yang lebih, demikian mereka wajib berusaha. Kita hanya bisa berencana untuk melangkah kedepannya. Namun Allah juga lah yang menentukannya. Dari keterangan diatas, bahwa anggaran juga sebagai alat pertanggung jawaban pihak manajemen kepada Allah, atas pengelolaan amanah yang diberikan kepadanya. Berkaitan dengan itu pihak manajemen telah berusaha membuat anggaran yang menurutnya baik, dan berserah diri kepada Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

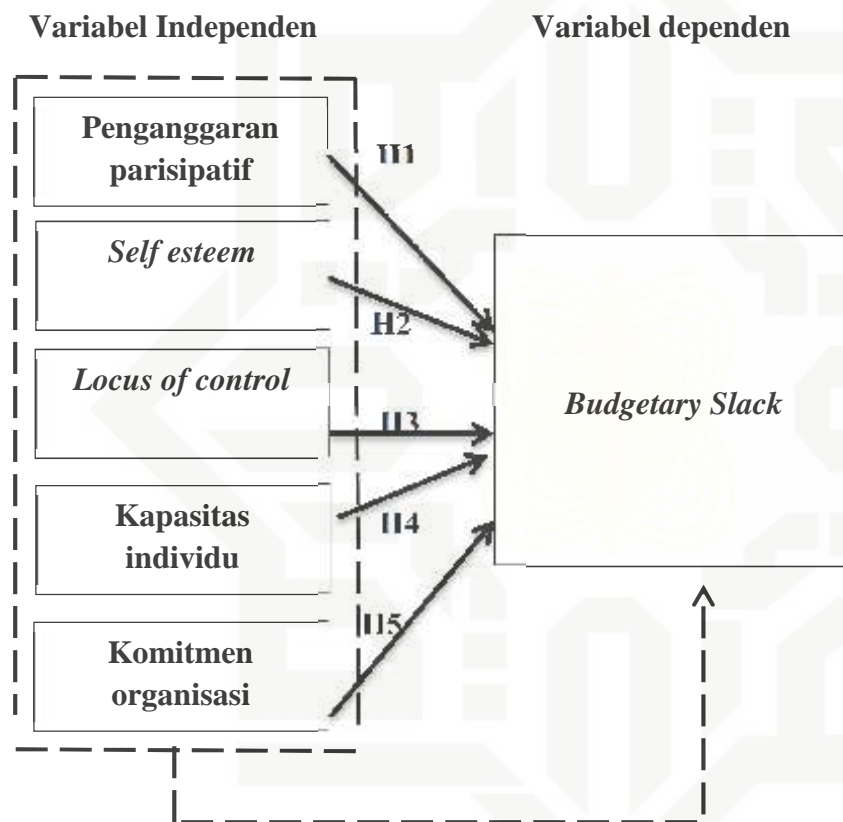
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Konseptual

Model penelitian yang digunakan untuk menganalisa pengaruh penganggaran partisipatif, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran (*budgetary slack*), dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut,

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah, 2019

Keterangan :

- = Uji secara parsial
- - - - - → = Uji secara simultan



2.12 Pengembangan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *Budgetary Slack*.

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh kedua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat keputusan tersebut. Partisipasi dalam penyusunan anggaran berarti keikutsertaan operating managers dalam memutuskan bersama komitmen anggaran mengenai rangkaian kegiatan dimasa yang akan datang yang ditempuh oleh operating managers tersebut dalam pencapaian sasaran anggaran (Mulyadi, 2001:513).

Terdapat beberapa penelitian yang masih menunjukkan hasil yang kurang konsisten. Partisipasi anggaran memberikan peluang bagi manajer tingkat bawah untuk melonggarkan anggaran agar anggran mudah tercapai (Mukaromah dan Suryandari, 2015:2). Sedangkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) dan Erawati (2014) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap senjangan anggaran, berarti dengan adanya partisipasi anggaran dapat mengurangi terjadinya senjangan anggaran. Sedangkan hasil penelitian Anik Irawati (2018), Ardianti (2015), Humaira Basri (2018), mengemukakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, artinya semakin tinggi partisipasi dalam penyusunan anggaran semakin tinggi terciptanya kesenjangan anggaran. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H1: Diduga penganggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.12.2 Pengaruh *self esteem* terhadap *budgetary slack*.

Self Esteem pada hubungannya dengan *budgetary slack*, manajer bawah penyusun anggaran yang memiliki *self esteem* yang tinggi diharapkan dapat menjadi internal control bagi dirinya sendiri untuk mengurangi atau bahkan menghindari *slack* pada anggaran yang diusulkan karena mereka memandang bahwa pribadi mereka begitu penting, berharga, dan berpengaruh dalam perusahaan. Dengan perasaan tersebut, maka akan timbul kepercayaan diri yang tinggi atas pekerjaan yang dilakukan karena memiliki keyakinan bahwa apa yang dilakukan akan mencapai keberhasilan dan menciptakan hasil yang optimal. *Slack* tidak akan diciptakan karena mereka yakin bahwa mereka dapat mencapai target anggaran yang diusulkan sesuai dengan kemampuan kinerja terbaik yang mereka yakini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Resen (2014), Ardianti (2015), dan Azcarlo (2016) ditemukan bahwa variabel *self esteem* memperlemah hubungan antara partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*. Ini berarti bahwa semakin tinggi *self esteem* seseorang dalam penyusunan anggaran, maka akan mengurangi terjadinya *budgetary slack*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Diduga *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2.12.3 Pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack*.

Locus of control merupakan sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya. *Locus of control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas *personal outcome*. Namun, apabila seorang manajer berpendapat bahwa faktor penentu berada di luar kendali organisasi maka manajer akan melakukan *budgetary slack*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Novia, I made, Dharma (2015) mampu memperlemah pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack*. Hal ini disebabkan karena setiap individu yang memiliki *locus of control* internal yang baik akan mengetahui konsekuensi apa yang akan diterimanya apabila melakukan *budgetary slack*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Diduga *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*.

2.12.4 Kapasitas individu berpengaruh terhadap *budgetary slack*.

Individu yang berkualitas adalah individu yang memiliki pengetahuan. Terkait dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal, dengan demikian dapat memperkecil senjangan anggaran. Kapasitas atau kemampuan individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Kondisi ini sifatnya sangat subyektif karena menyangkut motif individu atau perasaan seseorang, artinya seseorang bisa merasakan sesuatu hal yang menguntungkan atau tidak memberikan kepuasan sesuai dengan keadaan emosi seseorang yang mempersepsikan kondisi kerja yang ada (Suartana, 2010). Dengan disiapkannya kapasitas individu yang baik diharapkan mampu menurunkan terjadinya kesalahan kerja dan kecurangan dalam bekerja yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja.

Menurut Ardianti (2015), menyatakan bahwa interaksi partisipasi anggaran dan kapasitas individu berpengaruh pada senjangan anggaran. Artinya, semakin tinggi kapasitas individu yang dimiliki penyusun anggaran maka dapat meningkatkan terjadinya senjangan anggaran. Namun dalam hasil penelitiannya Anik Irawati (2018) menyatakan hal yang berbeda bahwa individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman akan mampu untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal, sehingga menghasilkan anggaran yang efektif dan efisien maka akan menghasilkan individu yang berkualitas dalam penyusunan anggaran. Dengan demikian, potensi terjadinya senjangan anggaran pun akan semakin kecil. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4 : Diduga kapasitas individu berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.12.5 Komitmen organisasi berpengaruh terhadap budgetary slack

Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi walaupun dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti, maka akan memiliki pandangan yang positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi sehingga timbulnya senjangan anggaran anggaran. Seseorang merasakan ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) jika ia merasakan bahwa lingkungan organisasi tidak dapat diprediksi, artinya seseorang tidak paham bagaimana komponen terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika para pemasok, pesaing, pelanggan, konsumen dan lain sebagainya, atau manajer merasa tidak pasti terhadap kemungkinan perubahan lingkungan yang relevan, seperti perubahan teknologi, demografi dan lain-lain maka hal itu akan mempengaruhi komitmen terhadap organisasi dan timbulnya senjangan anggaran juga akan meningkat.

Humaira Basri (2018), Irawti dan Mutiara (2018) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Mukaromah dan Suryandri (2012) berpendapat bahwa komitmen tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5: Diduga komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.12.6 Pengaruh Penganggaran Partisipatif, *Self Esteem*, *Locus Of Control*, Kapasitas Individu, dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran (*Budgetary Slack*).

Dari uraian hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H6: Diduga Pengaruh Penganggaran Partisipatif, *Self Esteem*, *Locus Of Control*, Kapasitas Individu, dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran (*Budgetary Slack*).

2.13 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Halalipia: ilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti an	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Humaira Basri (2018)	Pengaruh Penganggaran Partisipatif, <i>Self Esteem</i> , <i>Locus Of Control</i> Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Penganggaran Partisipatif, <i>self esteem</i>, <i>locus of control</i>, kapasitas individu dan komitmen organisasi • Variabel Dependent : senjangan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran. • <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.
2.	Nyoman Purmita Dewi, Ni Made Adi Erawati (2014)	Pengaruh Partisipasif anggaran, Informasi Asimetri, penekanan anggaran dan komitmen organisasi Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: anggaran partisipasif, informasi asimetri, penekanan anggaran, komitmen organisasi • Variabel Dependent : Senjangan Anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.
3.	I Gusti Agung Ayu Surya Cinitya Ardanari, I Nyoman Wijana Asmara Putra (2014)	Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, <i>Self Esteem</i> , dan Budget Emphasis pada Budgetary Slack. (Studi Empiris hotel berbintang di daerah Denpasar, Bali.)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Partisipasi penganggaran, asimetri informasi, <i>self esteem</i>, Budget emphasis • Variabel Dependent : Budgetary slack 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Penganggaran dan <i>self esteem</i> berpengaruh negatif terhadap budgetary slack. • asimetri informasi berpengaruh positif terhadap budgetary slack. • Budget emphasis mampu memoderasi hubungan partisipasi-Penganggaran, asimetri informasi, dan <i>self esteem</i> terhadap budgetary slack, dimana budget emphasis memperlemah hubungan ketiganya
4.	Aliati Mukaromah, Dhini Suryandr	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: partisipasi anggaran, informasi asimetris, komitmen organisasi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran.. • komitmen organisasi tidak berpengaruh pada senjangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	i (2015)	Organisasi, Ambiguitas Peran terhadap Senjangan Anggaran.	ambiguitas peran • Variabel Dependent: Senjangan anggaran	anggaran.
5.	Maya Triana, Yuliusman, Wirnie Eka Putra (2012).	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget emphasis dan Locus of Control terhadap Slack anggaran. (Studi pada hotel berbintang di Kota Jambi)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Partisipasi Anggaran, Budget emphasis dan Locus of Control • Variabel Dependent: Slack anggaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Anggaran, Budget emphasis dan Locus of Control secara Bersama-sama atau (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Slack anggaran. • Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap slack anggaran. • Budget emphasis berpengaruh signifikan terhadap slack anggaran. • Locus of control tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap slack anggaran.
6.	Putu Novia Ardianti, I Made Suardikha, I D.G. Dharma Suputra (2015)	Pengaruh penganggaran partisipatif pada kesenjangan anggaran dengan asimetri informasi, <i>self esteem</i> , <i>locus of control</i> dan kapasitas individu sebagai variabel moderating	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Partisipasi anggaran • Variabel Dependent : senjangan anggaran • Variabel Moderating: asimetri informasi, <i>self esteem</i>, <i>locus of control</i>, kapasitas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran • Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran
7.	Anik Irawati, Anisa Mutiara (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Partisipasi anggaran, asimetri informasi, kapasitas individu, komitmen organisasi • Variabel Dependent : Budgetary Slack 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap budgetary slack • Kapasitas individu dan simetri informasi tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.

Sumber : data olahan 2019



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi subjek atau objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Chandarin, Grahita, 2017:125). Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kampar. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat definisikan sebagai pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik. Organisasi Kerja Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kampar berjumlah 54 OPD yang terdiri dari 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 21 Dinas, 6 Badan, 1 Kantor, 1 RSUD, 21 Kantor Camat.

Sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi dan merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di teliti (Chandarin, Grahita, 2017:126). Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang memberikan informasi yang diinginkan entah karena merekalah salah satunya memiliki atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Chandarin, Grahita, 2017:127). Untuk mempersempit ruang lingkup objek penelitian, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti memilih sampel di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dinas dan Badan di lingkungan pemerintahan kabupaten kampar yang berjumlah 27 OPD, alasan kenapa hanya mengambil dinas dan badan adalah anggaran yang dialokasikan untuk badan dan dinas lebih banyak ditunjukkan dengan banyaknya jumlah dinas dan badan yaitu berjumlah 27 OPD dan sudah mewakili OPD lainnya dan juga Pemilihan Dinas dan Badan dilakukan dengan alasan instansi tersebut merupakan satuan kerja pemerintah yang memiliki kepentingan dalam menyusun, menggunakan, mengawasi, melaporkan keuangan dan pertanggungjawaban anggaran atau sebagai pelaksana pengelola keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan kuesioner, OPD yang ada menjadi sampel penelitian dibagikan dua buah kuesioner yang akan dibagikan ke Kepala OPD, dan Sekretaris OPD. Alasannya karena kepala dinas dan sekretaris yang mengkoordinir jalannya sebuah instansi pemerintah tersebut. Maka jumlah responden pada penelitian ini adalah 54 responden, 27 OPD Kabupaten Kampar dikalikan 2 orang yang menjadi responden di setiap OPD. Berikut daftar OPD di Kabupaten Kampar:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama OPD	Jumlah
1.	Dinas	21
2.	Badan	6
3.	Sekretariat Daerah	1
4.	Sekretariat DPRD	1
5.	Inpektorat	1
6.	Rumah Sakit Umum Daerah	1
7.	Kantor	1
8.	Kecamatan	21
	Total	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.2

Sampel

No	OPD	Jumlah
1.	Badan	6
2.	Dinas	21
	Total	27

Tabel 3.3

Daftar Dinas dan Badan di Pemerintahan Kabupaten Kampar

No	Nama Dinas Dan Badan
1.	Dinas Penanaman Modal Dan TSP
2.	Dinas Perikanan
3.	Badan Pendapatan Daerah
4.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Dan Saham Mikro Kecil
5.	Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah
6.	Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja
7.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa
8.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura
9.	Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan
10.	Dinas Ketahanan Pangan
11.	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
12.	Dinas Lingkungan Hidup
13.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
14.	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman
15.	Dinas Perhubungan
16.	Dinas Komunikasi, Informatika, Dan Persandian
17.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
18.	Dinas Kesehatan
19.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM
21.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
22.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
23.	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja
24.	Dinas Kependudukan Dan Pencacatan Sipil
25.	Dinas Sosial
26.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak PPKB
27.	Badan Narkotika Nasional

Susmber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten kampar

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria
1.	Kepala Dinas
2.	Sekretaris

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survei yang bersifat *causal study*. *Causal study* merupakan studi dimana penelitian ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Dalam *causal study*, diperlukan upaya untuk menentukan hubungan sebab akibat melalui jenis analisis korelasional atau regresi tertentu (Grahita Chandarin, 2017: 122). Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang/seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok (Grahita Chandarin, 2017:123). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandarin, 2017:124). Sumber data dalam penelitian ini adalah publikasi pemerintah, buku, laporan realisasi dan target pemerintah, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada Dinas dan Badan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kampar. Kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Grahita Chandarin, 2017:125).

Peneliti sudah menyediakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden, surat permohonan untuk mengisi kuesioner dan beberapa item pertanyaan mengenai kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Teknis penyebaran kuesioner dengan cara mengantarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara langsung kuesioner tersebut ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang di Kabupaten Kampar dan memberikan waktu sekitar 2 (dua) minggu untuk mengumpulkan kembali kuesioner tersebut.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti (Grahita Chandarin, 2017:83). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesenjangan anggaran (Y).

Menurut Suartana (2010:138) mendefinisikan senjangan anggaran (*budgetary slack*) dapat diartikan sebagai perbedaan antara jumlah anggaran yang dinyatakan dan diestimasi terbaik yang secara jujur diprediksikan. Senjangan anggaran terjadi dikarenakan manajer menetapkan pendapatan lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi yang seharusnya menjadi target organisasi tersebut.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017: 93). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel independen dikenal juga sebagai variabel prediksi (*predictor variable*) (Grahita Chandarin, 2017:83). Pada penelitian ini yang menjadi variabel



independen adalah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan.

Adapun definisi operasional yang digunakan adalah :

3.4.2.1 Penganggaran Partisipatif

Menurut Hansen dan Mowen (2009:448) partisipasi anggaran memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran daripada membebankan anggaran kepada para manajer tingkat bawah. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggungjawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas, karena adanya keterlibatan manajer tingkat bawah dalam pembuatan anggaran, tujuan anggaran akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer yang akan menghasilkan kesesuaian tujuan yang lebih besar. Peningkatan tanggungjawab dan tantangan inheren dalam proses tersebut akan memberikan insentif non-uang yang mengarah pada tingkat yang lebih tinggi.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2.2 Self Esteem

Mahadewi (2014) dalam penelitiannya jika informasi bawahan lebih baik dari atasan terdapat asimetri informasi maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi anggaran dengan membuat budget yang relative mudah dicapai



sehingga terjadilah senjangan anggaran. Dengan kata lain informasi asimetri memberikan pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Menurut Bangun Nurainun, Kurniawati dan Wenny (2012), *Self esteem* adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa dia adalah individu yang berharga dan berhak memperoleh pencapaian.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2.3 *Locus of Control*

Menurut Sinaga (2013) didefinisikan sebagai tingkatan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengontrol nasibnya sendiri. Jika orang tersebut tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya, hal ini dapat menimbulkan indikasi gagalnya partisipasi anggaran yang pada gilirannya akan berdampak pada penurunan kinerja dan rendahnya pencapaian sehingga berakibat timbulnya *budgetary slack*.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4.2.4 Kapasitas Individu

Menurut Ardinasari (2017:21) Kapasitas individu terbentuk dari proses pendidikan secara umum baik melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman seseorang. Pendidikan dan pelatihan merupakan investasi sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2.5 Komitmen Organisasi

Menurut Mathis dan Jackson (2012:64) komitmen terhadap organisasi adalah tingkaKomitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi itu (Ikhsan dan Ishak, 2005:35).

Sopiah (2008:155) mendefinisikan komitmen organisasional sebagai suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka dari karyawan terhadap organisasi. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan meletakkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadinya.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Partisipasi Anggaran	Partisipasi Anggaran merupakan tingkat keterlibatan manajer dalam penyiapan anggaran dan besarnya pengaruh manajer terhadap budget goals unit organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan penyusunan anggaran. 2. Besarnya pengaruh terhadap penyusunan anggaran. 3. Kebutuhan memberikan pendapat. 	<p>6 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju 5.Sangat Setuju <p>Sumber : Intan F.A (2017).</p>
2	Self Esteem	<i>self esteem</i> adalah kepercayaan diri seseorang, kepuasan diri terhadap suatu hal dan rasa menghormati diri sendiri, hal tersebut meliputi keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dan kelayakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan diri 2. Kualitas diri 3. Kemampuan diri 4. Pengambilan tindakan 5. Kepuasan diri 	<p>10 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju 5.Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halal Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Sumber : Fikri Guswandi (2017).
3	<i>Locus of Control</i>	<i>locus of control</i> adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas personal outcome.	1. Locus Of control Internal 2. Locus Of Control Eksternal	5 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu : 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju 5.Sangat Setuju Sumber : Ridwan Matola (2011).
4	Kapasitas Individu	Kapasitas individu pada dasarnya terbentuk dari proses pendidikan secara umum, baik melalui pendidikan formal dan informal. Individu yang berkualitas adalah individu yang memiliki pengetahuan. Terlibat dalam proses penganggaran, maka individu yang memiliki	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman	5 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu : 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju 5.Sangat Setuju Sumber : Intan F.A (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengetahuan yang cukup dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal, dan dengan demikian dapat mengurangi senjangan anggaran.		
5	Komitmen Organisasi	Komitmen terhadap organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan tenaga kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada di dalam organisasi tersebut yang pada akhirnya tergambar dalam statistik ketidakhadiran dan masuk keluar tenaga kerja (<i>turnover</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesanggupan untuk bekerja diatas rata-rata 2. kebanggaan terhadap organisasi tempat bekerja 3. kesediaan untuk mengerjakan semua pekerjaan 4. kesesuaian nilai individu dengan nilai organisasi 	<p>9 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju 5.Sangat Setuju <p>Sumber: Meyerd (2013)dalam Wardhana (2018)</p>
6	Kesenjangan Anggaran	Senjangan anggaran yaitu perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan Sumber daya yang diajukan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. standar yang digunakan dalam anggaran 2. keterbatasan jumlah anggaran 3. target anggaran yang dicapai 4. sasaran dalam 	<p>6 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Ragu-ragu 4.Setuju

	anggaran.	anggaran	5.Sangat Setuju Sumber : Intan F.A (2017).
--	-----------	----------	---

Sumber: data olahan 2019

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Production and Service Solution)* dengan beberapa tahapan dan uji. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan akan mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat dioleh dengan menggunakan metode statistik.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014 :206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Ketepatan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas dalam pengujian tersebut adalah kualitas data penelitian



yang ditentukan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan yang berkualitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sunyoto (2011:68) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pernyataan dinyatakan valid maka instrumen tersebut layak untuk kuesioner penelitian.

3.5.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Imam Ghozali (2013:47) Reabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Selanjutnya untuk mengetahui kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *Alpha Croanbach*. Kuesioner



dikatakan reliable jika $\text{Alpha Croanbach} > 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60 Sunyoto (2011:70).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang digunakan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variable dependen, variable indenpenden atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalis.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot dengan antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Berikut adalah pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2013:139) :

- a. Apabila ada plot tertentu , berupa titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Apabila ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2013:105).

Menurut Ghozali (2013:106) pengujian multikolinieritas bertujuan apakah model regresi ditemukan korelasi *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS* (*Statistical Package For Social Science*). Analisis regresi linear berganda menunjukkan pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kesenjangan Anggaran
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= Penganggaran Partisipatif
X ₂	= <i>Self Esteem</i>
X ₃	= <i>Locus of Control</i>
X ₄	= Kapasitas Individu
X ₅	= Komitmen Organisasi
e	= variabel lain yang mempengaruhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.6 Uji Parsial (Uji T)

Uji t menurut Imam Ghozali (2013:98) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel terkait. Uji t yang dilakukan secara parsial dengan cara sebagai berikut :

Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji ada tidaknya hubungan pengaruh variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terkait dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen, maka dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of signifikan* pada tingkat signifikan () 0.05 atau 5%.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



3.5.5.2 Uji Simultal (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terkait. Pada penelitian ini hipotesis seacara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya partisipasi anggaran, *self esteem*, *locus of control*, kapasitas individu dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen, yaitu senjangan anggaran.

1. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi parsial. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi yang pertama membuktikan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, yang berarti H_1 yang dikemukakan diterima. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat penganggaran partisipatif dalam sebuah organisasi maka kesenjangan anggaran juga akan meningkat.
2. Hasil analisis regresi kedua membuktikan bahwa *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, yang berarti H_2 yang dikemukakan diterima. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi *self esteem* dalam organisasi maka semakin meningkatkan kesenjangan anggaran.
3. Hasil analisis regresi ketiga membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, yang berarti H_3 dikemukakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* dalam organisasi maka cenderung tidak akan meningkatkan kesenjangan anggaran.
4. Hasil analisis regresi keempat membuktikan bahwa kapasitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₄ dikemukakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi harus lebih meningkatkan pengetahuan individu-individu yang terlibat dalam menyusun anggaran yaitu dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan dalam jangka waktu yang lama dan berulang-ulang. Karena hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pegawai yang pada akhirnya akan menurunkan *budgetary slack*.

5. Hasil analisis regresi kelima membuktikan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan anggaran, yang berarti H₅ dikemukakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen yang tertanam pada pekerja hanya sebatas memenuhi kewajiban yang diberikan saja, sehingga individu hanya berfokus untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya saja dan tidak mempedulikan hal yang berada diluar tanggung jawabnya maka akan menimbulkan kesenjangan anggaran.
6. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square secara keseluruhan sebesar 0,460 artinya 46% seluruh variabel indepenen dan variabel pemoderasi dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Misalnya asimetri informasi, penekanan anggaran, motivasi kerja, budaya organisasi, *job relevant information*, disiplin kerja dan lain sebagainya.



5.2 Saran

Penelitian ini di rancang dan dilakukan dengan baik, namun penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel dalam penelitian ini adalah dinas dan badan di Pemerintahan Kabupaten Kampar sehingga membatasi kemampuan generalisasi hasil penelitian, dan peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah sampel sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang sangat tinggi.
2. Data yang digunakan dan di analisis menggunakan instrument berdasarkan presepsi jawaban dari responden, hal ini dapat menimbulkan masalah presepsi responden keadaan yang sesungguhnya, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berada seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar lebih mencerminkan jawaban atas kondisi yang sebenarnya.
3. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden yang lebih banyak yakni pada Sekretariat Daerah, Kantor, Kecamatan untuk di jadikan sampel. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian di luar Kabupaten Kampar dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesenjangan anggaran (*budgetary slack*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an-ul Karim dan Terjemahannya

Ardanari. 2014. *"Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem Dan Budget Emphasis Pada Budgetary Slack"*. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://ojs.unud.ac.id>. Universitas Udayana

Ardianti, Putu Novia. 2015. *"Pengaruh Penganggaran Partisipatif Pada Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Self Esteem, Locus Of Control Dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Jembrana, Bali)"*. Program Pascasarjana Universitas Udayana Bali. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://ojs.unud.ac.id>. Universitas Udayana

Ardina, Intan Fitri. 2017. *"Kapasitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Asimetri Informasi Pada Penyusunan Anggaran Partisipatif Terhadap Budgetary Slack (studi kasus SKPD Sleman)"*. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://scholar.google.co.id>. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Basri, Humaira, 2018. *"Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus Of Control, Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (studi pada OPD Kota Pekanbaru)"* JOM Feb, Vol.1 Edisi. 1. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://jom.unri.ac.id>. Universitas Riau.

Chandarin grahita, 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Danang, Sunyoto. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta

Dewi, Nyoman Purmita, 2014. *"Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetris, Penekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran"*. E-jurnal Universitas Udayana Bali. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://ojs.unud.ac.id>. Universitas Udayana

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Penerbit Universitas Diponegoro.

Govindrajan, V. Dan R. N. Anthony. 2011. *Management Control Systems*. Twelfth Edition. McGraw-Hill International Edition.

Ghufron. M. 2010. *Teori-Teori Psikologis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hansen, Don. R dan Mowen, Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajemen, Edisi Delapan. Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Irawati, Anik. 2018. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budgetary Slack*”. Jurnal ilmiah ESAI. Vol.1. No.2. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://dx.doi.org>. Universitas Darmajaya Lampung.
- Lubis, Ikhsan Arfan, 2017. *Akuntansi Keprilakuan*, Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama* Salemba Empat, Jakarta
- Mukaromah, Aliati. 2015. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack*”. Accounting Analysis Journal. Diakses tanggal 14 November 2018. <http://journal.unnes.ac.id>. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta
- Nugrahani, T. S., & Sugiri, S. (2009). “*Pengaruh Reputasi, Etika, dan Self Esteem pada Budgetary Slack*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Nordiawan, Deddy dan Ayuningtyas Hertanti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Resen. 2014. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Self Esteem Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel Berbintang Di Denpasar*. Diakses pada tanggal 14 November 2018. <http://ojs.unud.ac.id>. Universitas Udayana.
- Sari Ratna candra. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Triana, Eka Putra, Yuliusman, dan Putra W. Eka. 2012. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, Dan Locus Of Control Terhadap Slack Anggaran*”. Jurnal Binar Akuntansi 1, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Restu Yusfa Amira, lahir pada tanggal 21 november 1997, di Desa Aursati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yaitu dari pasangan Bapak Yusri dan Fatmawati. Pendidikan formal diawali di SDN 019 Aursati. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Tambang. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kampar Timur. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi di Fakultas

Ekonomi dan Ilmu Sosial, melalui jalur MANDIRI pada tahun 2015.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2018, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Buluh Cina, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pada bulan September hingga Desember tahun 2018, penulis juga melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di BANK SYARIAH BERKAH. Kemudian penulis melakukan penelitian di Dinas dan Badan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dibawah bimbingan Bapak Dr. Dony Martias, SE., MM, dengan judul “Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus Of Control, Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran.”

Kuisi

I. Identitas Responden

Nama Responden : (Boleh tidak diisi)

Umur : tahun

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Pendidikan Terakhir : ☐ SLTA ☐ S1 ☐ S3

☐ D3 ☐ S2 ☐ Lainnya

Nama OPD :

Jabatan :

Lamanya Bapak/Ibu bekerja pada jabatan sekarang : tahun

Lamanya Bapak/Ibu bekerja pada organisasi ini : tahun

II. Keterangan Jawaban

Bapak/Ibu dimohon menjawab sesuai pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5).

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu - ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..



A. Partisipasi Anggaran

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab enam item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

NO	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya ikut serta dalam penyusunan anggaran sesuai dengan tanggung jawab saya.					
2.	Saya seringkali menyatakan pendapat dan atau usulan sewaktu anggaran disusun.					
3.	Apabila ada hal-hal yang tidak logis yang berhubungan dengan anggaran, saya selalu mengajukan usulan.					
4.	Atasan selalu meminta pendapat saya dalam pembahasan usulan anggaran.					
5.	Opini saya dalam pembahasan usulan anggaran merupakan faktor terpenting.					
6.	Saya memiliki kontribusi dalam penyusunan anggaran di wilayah pertanggungjawaban saya.					

B. Self Esteem

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab sepuluh item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda () pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

NO	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Secara keseluruhan saya puas dengan diri saya sendiri					
2.	Kadang - kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik.					
3.	Saya merasa bahwa saya mempunyai beberapa kualitas yang bagus					
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain.					
5.	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan dari diri saya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.	Saya sering merasa tidak berguna.					
7.	Saya merasa bahwa saya adalah seorang yang berharga, setidaknya sederajat dengan orang lain.					
8.	Saya berharap saya mempunyai respek yang lebih terhadap diri saya.					
9.	Dalam berbagai hal, saya cenderung merasa sebagai orang yang gagal.					
10.	Saya menanamkan sifat positif terhadap diri saya sendiri.					

C. Locus Of Control

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab lima item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda () pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

NO	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya percaya bahwa saya dapat mengendalikan hidup saya melalui kerja keras dan usaha saya sendiri.					
2.	Saya percaya bahwa berhasil tidaknya suatu pekerjaan bergantung dari kemauan diri saya sendiri.					
3.	Saya merasa telah berupaya lebih besar untuk mengontrol lingkungan saya.					
4.	Saya percaya bahwa saya mampu menghadapi situasi penuh tekanan.					
5.	Sebenarnya, tidak ada yang disebut Keberuntungan					



D. Kapasitas Individu

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab lima item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda () pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

NO	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan-keputusan bagi organisasi.					
2.	Saya mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.					
3.	Saya merasa memiliki pengalaman dalam proses perencanaan anggaran.					
4.	Saya sering mengikuti pelatihan dalam hal pelatihan keuangan dan manajerial terutama dalam bidang penganggaran.					
5.	Saya telah melakukan penyusunan anggaran dalam jangka waktu yang lama dan berulang-ulang.					

E. Komitmen Organisasi

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab enam item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda () pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya berkeinginan memberikan segala upaya yang ada untuk membantu instansi ini menjadi sukses.					
2	Saya membanggakan instansi ini kepada teman-teman saya sebagai suatu instansi yang baik untuk bekerja.					
3	Saya akan menerima hampir setiap jenis penugasan pekerjaan agar tetap bekerja pada instansi ini.					
4	Saya menemukan bahwa sistem nilai saya sama dengan sistem nilai instansi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	ini.					
5	Saya bangga mengatakan kepada orang lain bahwa saya bekerja pada instansi ini.					
6	Instansi ini memberikan peluang yang terbaik bagi saya dalam meningkatkan kinerja instansi ini.					
7	Saya merasa sangat tepat bekerja pada instansi ini dibandingkan dengan instansi lainnya.					
8	Kepedulian saya terhadap masa depan instansi tempat saya bekerja sangat besar.					
9	Bagi saya instansi ini adalah yang terbaik dari semua kemungkinan instansi yang dipilih untuk bekerja.					

F. Kesenjangan Anggaran

Dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab enam item pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda () pada salah satu pertanyaan, pada skala 1 sampai dengan 5 dibawah ini :

NO	PERTANYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggung jawab saya					
2.	Anggaran untuk bagian/bidang/seksi saya dapat saya pastikan dapat terlaksana					
3.	Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran yang menjadi wewenang saya					
4.	Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya, tidak begitu tinggi tuntutan nya					
5.	Adanya target anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efisiensi					
6.	Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat susah untuk dicapai/ direalisasikan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



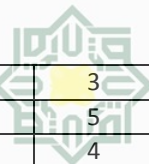
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KESENJANGAN ANGGARAN (Y)						TOTAL Y	PENGANGGARAN PARTISIPATIF (X1)						TOTAL X1			
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X.6		X2.1	X2.2	X3.3
1	5	4	3	3	4	3	22	4	3	4	3	3	4	21	5	5	4
2	3	4	3	3	4	3	20	4	2	3	4	3	4	20	3	3	3
3	2	4	3	3	4	3	19	4	4	3	5	3	4	23	4	3	3
4	5	3	4	5	4	3	24	5	3	2	4	3	4	21	4	5	4
5	5	5	3	5	5	5	28	5	4	5	5	5	5	29	4	4	5
6	4	5	5	3	5	4	26	4	4	4	4	3	5	24	4	3	3
7	4	4	5	5	5	5	28	5	4	4	4	4	5	26	3	4	3
8	5	4	3	5	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5
9	5	4	3	5	5	5	27	4	4	5	4	5	5	27	4	4	5
10	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	3	4	4	24	5	5	5
11	3	4	5	4	4	5	25	4	5	4	5	5	5	28	3	2	3
12	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4
13	5	5	5	5	5	4	29	3	4	4	4	5	5	25	3	2	3
14	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	5	5	5	26	4	5	5
16	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	4	4	5	27	3	2	3
17	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	3	4
18	4	3	3	4	4	4	22	5	4	4	5	4	5	27	3	3	3
19	4	3	3	3	4	4	21	4	4	5	5	4	3	25	3	3	3
20	5	4	5	4	5	4	27	3	4	3	5	4	4	23	4	3	4
21	5	5	4	4	5	4	27	5	3	4	4	4	4	24	4	5	5
22	2	2	2	4	3	5	18	2	4	3	4	2	4	19	3	3	3
23	4	3	3	3	3	4	20	4	3	5	4	4	4	24	4	4	4
24	3	4	4	3	4	3	21	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4
25	4	4	4	5	4	5	26	3	3	4	4	5	5	24	4	4	4
26	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5
27	4	4	4	5	5	4	26	3	4	4	4	5	5	25	5	4	4
28	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5
29	4	3	4	4	3	5	23	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4
30	3	5	2	4	5	3	22	5	4	3	3	5	4	24	4	5	5
31	5	3	5	4	5	4	26	4	4	3	5	4	4	24	5	4	5
32	5	2	3	4	4	4	22	5	3	2	4	3	4	21	5	4	4
33	5	3	4	5	4	3	24	4	4	3	5	3	4	23	5	3	3
34	2	4	3	3	4	3	19	4	2	3	3	4	4	20	4	4	3
35	3	4	3	3	4	3	20	4	3	4	3	4	4	22	4	3	3
36	5	4	3	3	4	3	22	3	3	4	3	3	4	20	3	3	3



37	3	4	3	3	4	5	22	3	3	3	3	2	4	18	4	4	4
38	5	4	3	3	4	4	23	4	4	5	4	4	5	26	5	5	5
39	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4
40	2	2	3	2	3	4	16	4	3	4	2	3	4	20	2	2	4
41	5	4	3	3	5	4	24	4	3	5	4	4	5	25	3	3	3
42	4	3	3	3	4	4	21	4	5	4	3	4	3	23	4	4	5
43	4	4	5	4	4	5	26	4	3	4	5	5	4	25	4	3	4
44	4	3	4	3	4	4	22	4	4	5	5	5	4	27	4	4	5
45	4	3	4	4	4	4	23	4	5	4	3	4	3	23	4	5	4
46	4	3	4	4	4	4	23	5	5	5	4	5	4	28	4	5	5
47	4	3	4	4	4	4	23	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4
48	4	2	4	3	3	4	20	4	5	5	4	5	4	27	4	4	5
49	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	5	24	4	4	3
50	3	3	4	4	3	4	21	4	4	5	4	3	3	23	4	4	5
51	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5
52	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	4	5	28	4	5	4
53	4	3	4	3	5	3	22	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5
54	4	4	5	4	4	5	26	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5

1. Dianggap memiliki sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SELF ESTEEM (X2)

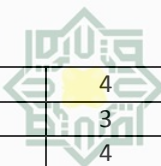
Total X2

LOCUS OF CONTROL (X3)

Total X3

KAPASITAS INDIVIDU (X4)

X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
4	5	4	4	4	3	3	41	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5
4	4	4	4	3	3	3	34	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5
3	3	4	4	3	3	3	33	5	5	3	4	3	20	5	3	5	5
4	3	4	4	3	4	3	38	5	3	4	4	5	21	4	3	2	4
5	5	5	5	5	5	4	47	5	4	5	5	5	24	5	3	5	5
4	5	5	4	4	4	5	41	4	4	2	5	5	20	4	5	3	4
4	5	5	5	4	5	5	43	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5
3	5	5	5	5	5	5	46	5	3	4	3	5	20	5	4	3	5
4	3	4	4	5	5	4	42	3	4	4	4	5	20	5	4	4	5
4	4	3	5	3	4	5	43	5	4	5	5	5	24	3	5	4	5
3	4	4	5	3	5	5	37	4	3	4	5	5	21	5	3	5	4
5	4	3	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	39	5	4	5	5	5	24	4	2	2	2
4	4	5	5	5	4	3	46	4	4	5	5	4	22	5	3	2	3
4	4	5	4	3	4	5	43	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3
3	3	2	3	3	3	4	29	5	3	4	4	5	21	5	5	4	5
4	4	3	2	5	3	4	37	5	5	3	4	3	20	5	3	5	5
4	4	3	4	3	3	4	34	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5
4	3	2	4	4	4	2	32	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5
5	5	3	3	4	5	4	40	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4
4	5	5	5	3	5	5	46	4	4	5	4	2	19	3	4	4	4
3	3	2	3	2	2	2	26	4	4	5	4	2	19	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	4	37	4	3	4	4	5	20	4	4	4	4
4	4	3	4	5	5	3	39	5	4	4	4	4	21	3	4	5	5
2	3	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	5	21	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	24	5	3	5	5
3	2	4	4	4	4	5	39	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5
4	3	4	3	4	5	4	40	3	5	4	5	4	21	5	3	5	5
5	3	4	4	5	5	5	43	3	3	2	2	3	13	4	5	3	4
5	4	5	5	5	4	4	46	5	2	2	3	3	15	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	44	4	2	5	4	4	19	5	4	4	4
3	3	3	2	4	5	4	37	3	4	4	5	2	18	5	5	5	4
3	3	3	5	5	4	5	39	4	4	5	3	4	20	3	5	4	4
4	3	4	4	4	3	3	36	4	4	4	4	3	19	5	3	5	5
4	5	5	3	3	4	3	37	3	3	4	4	5	19	5	5	5	5
5	5	5	4	4	3	3	38	2	3	3	4	3	15	4	2	2	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islam

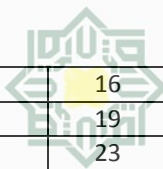
Suska Riau

4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	3	3	15	4	2	3	3
3	3	3	4	4	3	3	38	3	4	3	3	3	16	3	5	5	3
4	4	4	3	4	4	4	39	4	3	4	5	5	21	5	4	4	5
4	4	4	3	3	3	2	31	3	4	4	3	3	17	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	2	35	5	4	5	4	3	21	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	44	3	4	4	3	5	19	4	4	5	4
3	3	3	4	4	4	4	36	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	42	3	4	3	4	4	18	3	4	4	4
4	4	5	3	4	4	4	41	3	4	2	4	5	18	3	4	3	4
4	4	5	3	3	4	3	40	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	42	2	3	2	4	3	14	5	2	3	5
5	4	4	5	5	4	4	44	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5
3	3	3	3	4	3	2	32	3	3	2	3	3	14	5	4	4	3
4	4	5	4	5	5	4	44	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	45	4	4	3	5	5	21	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	48	3	4	5	5	5	22	5	4	5	4
4	3	3	4	4	3	4	38	5	3	4	4	4	20	4	4	3	4
4	4	5	3	3	4	4	40	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4

1. Dianggap memiliki sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk keperluan lain yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

X5.5	Total X4	KOMITMEN ORGANISASI (X5)									Total X5
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	
4	23	5	5	4	4	3	4	5	5	4	39
5	23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
3	21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
5	18	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
5	23	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
4	20	4	3	3	4	5	5	4	3	3	34
5	24	3	4	3	2	3	4	3	4	3	29
5	22	4	4	5	4	3	4	4	4	5	37
5	23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	22	5	5	5	4	3	4	5	5	5	41
4	21	3	2	3	5	4	4	3	2	3	29
5	25	4	3	4	5	4	5	4	3	4	36
3	13	3	4	3	4	3	4	3	2	3	29
3	16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	20	4	5	3	3	3	5	4	5	5	37
5	24	3	2	4	4	4	4	3	2	3	29
5	23	4	4	4	5	4	4	5	3	4	37
5	25	4	4	4	4	5	4	3	3	3	34
5	23	4	4	4	3	3	5	3	3	3	32
5	21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
4	19	3	3	4	4	5	3	4	5	5	36
4	18	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
4	20	4	3	5	5	5	4	4	4	4	38
5	22	4	4	3	2	3	4	3	3	3	29
5	21	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
5	23	4	4	3	2	3	4	3	4	5	32
4	22	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
5	23	4	3	4	5	5	3	3	3	4	34
4	20	4	4	3	2	3	4	3	4	5	32
5	24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
5	22	2	3	3	4	2	2	3	2	3	24
4	23	3	4	4	3	3	3	3	2	4	29
4	20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
5	23	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
5	25	4	4	4	3	3	2	3	3	4	30
5	17	4	5	4	2	3	4	3	4	3	32



4	16	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
3	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	23	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	24	4	3	3	2	3	2	3	3	4	27
4	21	4	4	4	3	3	3	4	4	5	34
4	20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
4	19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	18	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
4	20	4	5	5	4	4	5	3	3	3	36
5	20	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36
4	22	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
3	19	3	3	4	2	2	3	2	2	3	24
4	19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
4	21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
4	19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	20	3	3	3	5	4	4	4	4	3	33

1. Dianggap sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_Y	54	16	30	23,81	3,192
TOTAL_X1	54	18	30	24,56	3,057
TOTAL_X2	54	26	50	39,59	4,924
TOTAL_X3	54	13	25	19,94	3,074
TOTAL_X4	54	13	25	21,06	2,491
TOTAL_X5	54	24	44	33,11	4,513
Valid N (listwise)	54				

HASIL UJI VALIDITAS Y

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Pearson Correlation	1	,283*	,312*	,449**	,448**	,189	,678**
Y1 Sig. (2-tailed)		,038	,022	,001	,001	,170	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,283*	1	,301*	,281*	,653**	,185	,661**
Y2 Sig. (2-tailed)	,038		,027	,039	,000	,181	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,312*	,301*	1	,380**	,378**	,425**	,701**
Y3 Sig. (2-tailed)	,022	,027		,005	,005	,001	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,449**	,281*	,380**	1	,407**	,429**	,725**
Y4 Sig. (2-tailed)	,001	,039	,005		,002	,001	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,448**	,653**	,378**	,407**	1	,107	,718**
Y5 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,005	,002		,443	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,189	,185	,425**	,429**	,107	1	,571**
Y6 Sig. (2-tailed)	,170	,181	,001	,001	,443		,000
N	54	54	54	54	54	54	54
TO Pearson Correlation	,678**	,661**	,701**	,725**	,718**	,571**	1
TA Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
L N	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI VALIDITAS X1

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
Pearson Correlation	1	,279*	,188	,258	,298*	,221	,551**
X1.1 Sig. (2-tailed)		,041	,173	,059	,028	,109	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,279*	1	,371**	,291*	,422**	,179	,660**
X1.2 Sig. (2-tailed)		,041	,006	,033	,002	,194	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,188	,371**	1	,262	,533**	,261	,681**
X1.3 Sig. (2-tailed)		,173	,006	,056	,000	,057	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,258	,291*	,262	1	,387**	,381**	,648**
X1.4 Sig. (2-tailed)		,059	,033	,056	,004	,004	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,298*	,422**	,533**	,387**	1	,458**	,798**
X1.5 Sig. (2-tailed)		,028	,002	,000	,004	,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,221	,179	,261	,381**	,458**	1	,604**
X1.6 Sig. (2-tailed)		,109	,194	,057	,004	,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL Pearson Correlation	,551**	,660**	,681**	,648**	,798**	,604**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	
X1.6 N	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UJI VALIDITAS X2

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_ X2
Pearson Correlation	1	,591**	,498**	-,001	-,075	,118	,067	,364**	,138	,314*	,494**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,992	,589	,394	,631	,007	,319	,021	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,591**	1	,655**	,195	,087	,415**	,235	,203	,217	,133	,626**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,159	,530	,002	,087	,141	,115	,339	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,498**	,655**	1	,251	,099	,378**	,182	,342*	,377**	,265	,675**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,067	,477	,005	,188	,011	,005	,053	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	-,001	,195	,251	1	,518**	,364**	,229	,376**	,259	,162	,547**
Sig. (2-tailed)	,992	,159	,067		,000	,007	,096	,005	,058	,241	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	-,075	,087	,099	,518**	1	,555**	,305*	,145	,278*	,216	,518**
Sig. (2-tailed)	,589	,530	,477	,000		,000	,025	,294	,042	,116	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,118	,415**	,378**	,364**	,555**	1	,293*	,204	,368**	,270*	,673**
Sig. (2-tailed)	,394	,002	,005	,007	,000		,031	,139	,006	,048	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,067	,235	,182	,229	,305*	,293*	1	,328*	,340*	,415**	,564**
Sig. (2-tailed)	,631	,087	,188	,096	,025	,031		,015	,012	,002	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,364**	,203	,342*	,376**	,145	,204	,328*	1	,501**	,299*	,616**
Sig. (2-tailed)	,007	,141	,011	,005	,294	,139	,015		,000	,028	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,138	,217	,377**	,259	,278*	,368**	,340*	,501**	1	,576**	,677**
Sig. (2-tailed)	,319	,115	,005	,058	,042	,006	,012	,000		,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,314*	,133	,265	,162	,216	,270*	,415**	,299*	,576**	1	,616**
Sig. (2-tailed)	,021	,339	,053	,241	,116	,048	,002	,028	,000		,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,494**	,626**	,675**	,547**	,518**	,673**	,564**	,616**	,677**	,616**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI VALIDITAS X3

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
Pearson Correlation	1	,302*	,503**	,351**	,284*	,714**
Sig. (2-tailed)		,026	,000	,009	,038	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,302*	1	,361**	,403**	,099	,590**
Sig. (2-tailed)	,026		,007	,003	,478	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,503**	,361**	1	,521**	,248	,775**
Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000	,071	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,351**	,403**	,521**	1	,421**	,769**
Sig. (2-tailed)	,009	,003	,000		,002	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,284*	,099	,248	,421**	1	,610**
Sig. (2-tailed)	,038	,478	,071	,002		,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,714**	,590**	,775**	,769**	,610**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI VALIDITAS X4

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
Pearson Correlation	1	-,221	,267	,329*	,270*	,498**
Sig. (2-tailed)		,109	,051	,015	,048	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	-,221	1	,300*	,114	-,002	,420**
Sig. (2-tailed)	,109		,027	,413	,989	,002
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,267	,300*	1	,541**	,224	,777**
Sig. (2-tailed)	,051	,027		,000	,103	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,329*	,114	,541**	1	,732**	,829**
Sig. (2-tailed)	,015	,413	,000		,000	,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,270*	-,002	,224	,732**	1	,644**
Sig. (2-tailed)	,048	,989	,103	,000		,000
N	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	,498**	,420**	,777**	,829**	,644**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	
N	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	TOTAL_X 5
X5.1 Pearson Correlation	1	,609**	,518**	,233	,243	,471**	,538**	,557**	,551*	,766**
X5.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,089	,077	,000	,000	,000	,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.2 Pearson Correlation	,609**	1	,409**	-,074	-,093	,407**	,380**	,550**	,364*	,570**
X5.2 Sig. (2-tailed)	,000		,002	,593	,504	,002	,005	,000	,007	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.3 Pearson Correlation	,518**	,409**	1	,417**	,311*	,320*	,412**	,338*	,418*	,678**
X5.3 Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,022	,018	,002	,012	,002	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.4 Pearson Correlation	,233	-,074	,417**	1	,591**	,343*	,485**	,103	,182	,578**
X5.4 Sig. (2-tailed)	,089	,593	,002		,000	,011	,000	,459	,189	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.5 Pearson Correlation	,243	-,093	,311*	,591**	1	,314*	,318*	,284*	,202	,553**
X5.5 Sig. (2-tailed)	,077	,504	,022	,000		,021	,019	,038	,143	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.6 Pearson Correlation	,471**	,407**	,320*	,343*	,314*	1	,435**	,361**	,150	,638**
X5.6 Sig. (2-tailed)	,000	,002	,018	,011	,021		,001	,007	,280	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.7 Pearson Correlation	,538**	,380**	,412**	,485**	,318*	,435**	1	,595**	,553*	,790**
X5.7 Sig. (2-tailed)	,000	,005	,002	,000	,019	,001		,000	,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.8 Pearson Correlation	,557**	,550**	,338*	,103	,284*	,361**	,595**	1	,658*	,741**
X5.8 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,459	,038	,007	,000		,000	,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5.9 Pearson Correlation	,551**	,364**	,418**	,182	,202	,150	,553**	,658**	1	,671**
X5.9 Sig. (2-tailed)	,000	,007	,002	,189	,143	,280	,000	,000		,000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL Pearson Correlation	,766**	,570**	,678**	,578**	,553**	,638**	,790**	,741**	,671*	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,762	6

UJI RELIABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,738	6

UJI RELIABILITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,804	,803	10

UJI RELIABILITAS X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,727	,729	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI RELIABILITAS X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,617	,632	5

UJI RELIABILITAS X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,834	,843	9

UJI NORMALITAS

1. Uji normalitas kolmogrof smirnov

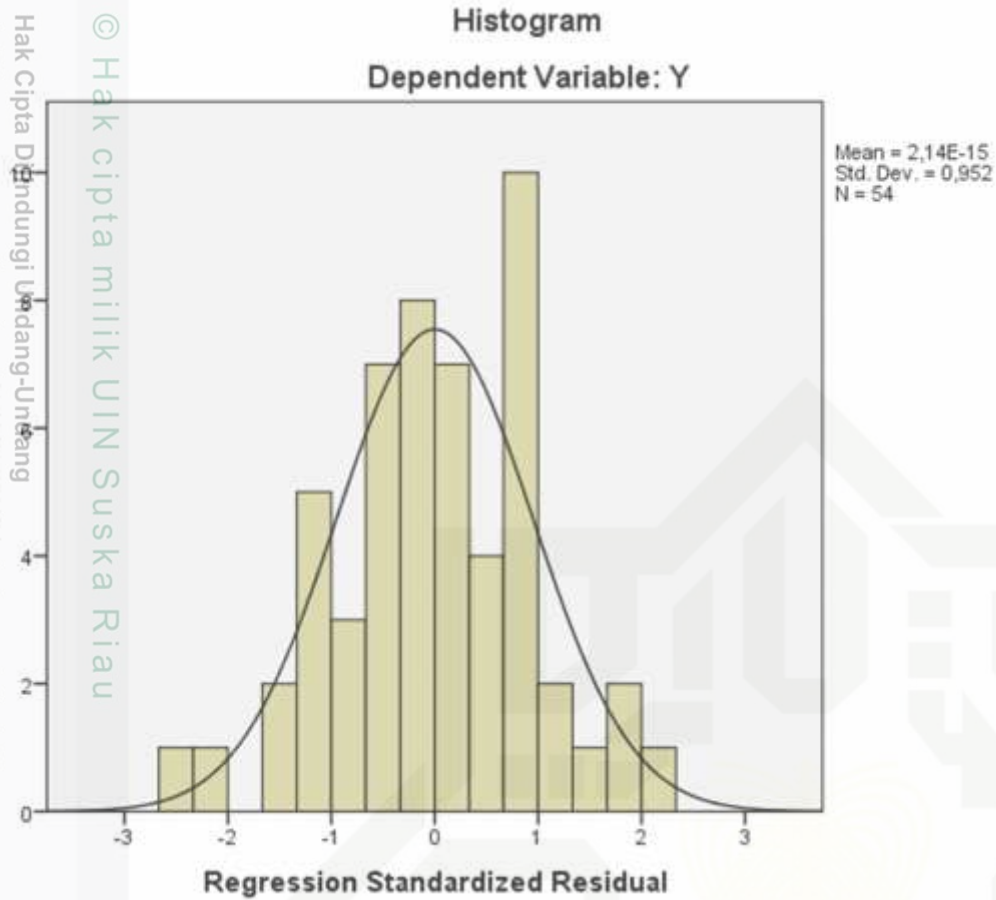
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34525525
	Absolute	,059
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,431
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992

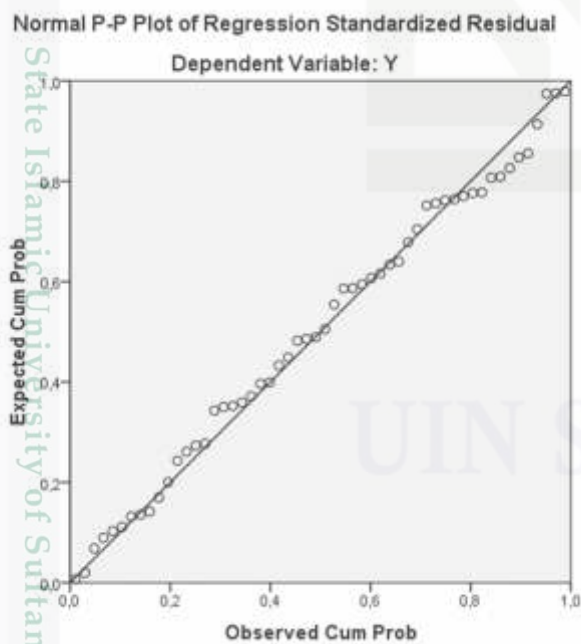
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.



2. Uji normalitas histogram



3. Uji normalitas p_plot



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI MULTI KOLONEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,535	4,827		1,975	,054		
X1	,356	,128	,341	2,780	,008	,748	1,337
X2	,190	,076	,294	2,516	,015	,825	1,212
X3	,349	,124	,336	2,818	,007	,792	1,262
X4	-,357	,148	-,279	-2,411	,020	,841	1,190
X5	-,043	,078	-,061	-,549	,586	,917	1,091

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

1. UJI GLETSER

Coefficients^a

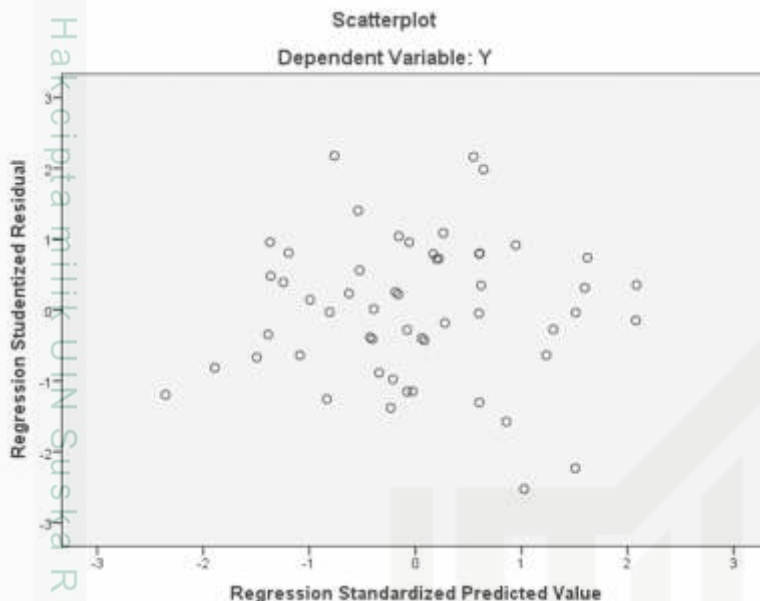
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,256	2,867		-,089	,929
PENGANGGARAN	-,009	,076	-,020	-,121	,904
PARTISIPATIF					
SELF ESTEEM	-,002	,045	-,008	-,055	,957
LOCUS OF CONTROL	,079	,073	,169	1,069	,291
KAPASITAS INDIVIDU	,050	,088	,087	,566	,574
KOMITMEN ORGANISASI	-,006	,047	-,018	-,123	,903

a. Dependent Variable: RES_2



2. GRAFIK SCATTER PLOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,535	4,827		1,975	,054
PENGANGGARAN	,356	,128	,341	2,780	,008
PARTISIPATIF					
SELF ESTEEM	,190	,076	,294	2,516	,015
LOCUS OF CONTROL	,349	,124	,336	2,818	,007
KAPASITAS INDIVIDU	-,357	,148	-,279	-2,411	,020
KOMITMEN ORGANISASI	-,043	,078	-,061	-,549	,586

a. Dependent Variable: KESENJANGAN ANGGARAN

Sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,535	4,827		1,975	,054
PENGANGGARAN PARTISIPATIF	,356	,128	,341	2,780	,008
SELF ESTEEM	,190	,076	,294	2,516	,015
LOCUS OF CONTROL	,349	,124	,336	2,818	,007
KAPASITAS INDIVIDU	-,357	,148	-,279	-2,411	,020
KOMITMEN ORGANISASI	-,043	,078	-,061	-,549	,586

a. Dependent Variable: KESENJANGAN ANGGARAN

UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	248,636	5	49,727	8,188	,000 ^b
Residual	291,512	48	6,073		
Total	540,148	53			

a. Dependent Variable: KESENJANGAN ANGGARAN

b. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, PENGANGGARAN PARTISIPATIF, KAPASITAS INDIVIDU, SELF ESTEEM, LOCUS OF CONTROL

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,404	2,46438

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, PENGANGGARAN PARTISIPATIF, KAPASITAS INDIVIDU, SELF ESTEEM, LOCUS OF CONTROL

b. Dependent Variable: KESENJANGAN ANGGARAN